

**PENGARUH PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI MTs AISYIYAH BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Yasirur Rahmah  
NPM : 1901020084

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2023**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Yasirur Rahmah  
Npm : 1901020084  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-5-2023	- Revisi Posisi dan Tulisan Tabel (Bab IV) - Revisi sistematika Penulisan - Sesuaikan jarak spasi dengan Panduan		
7-6-2023	- Perjelas Data atau objek Penelitian - Kata Asing ditulis dengan Italic		
10-6-2023	- Perhatikan kembali sistematika Penulisan - Perhatikan Tulisan Per kalimat		
16-6-2023	- Perjelas dan lengkapi data objek Penelitian - Tambahkan Persemaaan & Perbaikan kejian Terdahulu		
21-6-2023	- Acc Sidang Meja hijau		

Medan, 21 Juni 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
Nadlrah Naimi, M.A

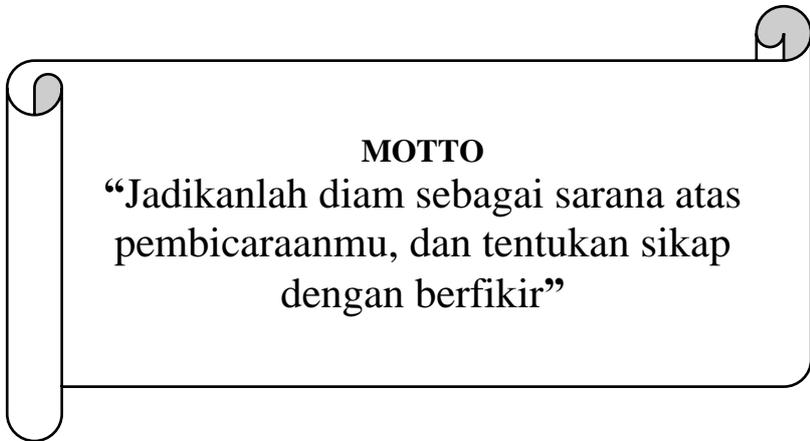
## **PERSEMBAHAN**

**Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:**

Kedua orang tua saya, Ayahanda Alm. Khairullah dan Ibunda Samsiyah, S.Pd.I

Yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi kepada saya putrinya.

Kakak, Abang dan Adik saya Safura Maulana, Amd. Farm, Zuhra Roza, Str. Keb, Diko Mantosa, Irnanda Akbar, Yasirun Nikmah yang memberikan doa dan dukungan kepada saya.



### **MOTTO**

**“Jadikanlah diam sebagai sarana atas pembicaraanmu, dan tentukan sikap dengan berfikir”**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasirur Rahmah  
NPM : 1901020084  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 Agustus 2023



Yasirur Kahmah

1901020084

**PENGARUH PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI MTs AISYIYAH BINJAI**

**SKRIPSI**

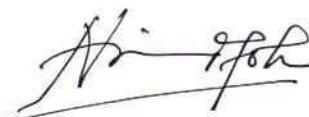
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Yairur Rahmah**  
**NPM : 1901020084**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Nadlrah Naimi, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 21 Juni 2023

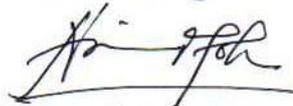
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yasirur Rahmah** yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Nadlrah Naimi, M.A**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Yasirur Rahmah  
NPM : 1901020084  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing*  
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

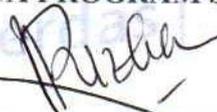
Medan, 21 Juni 2023

Pembimbing



Nadlrah Naimi, M.A

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Yasirur Rahmah**  
NPM : **1901020084**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai**

Medan, 21 Juni 2023

**Pembimbing**

**Nadlrah Naimi, M.A**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**Dekan,**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

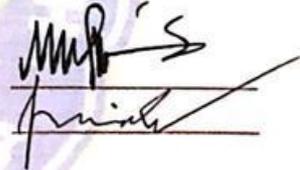
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yasirur Rahmah  
NPM : 1901020084  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 23/08/2023  
Waktu : 08.00 s.d selesai

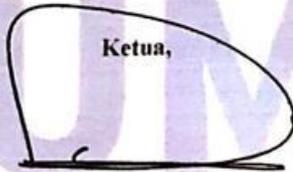
### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA  
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Lailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

#### 1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	<i>Za</i>	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	' <i>Ain</i>	‘	Komentar baik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	„	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي & ' َ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و & ' َ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

## c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ي -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و -	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh :

Qala : قَال

Rama : رَام

Qila : قِيل

#### d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatah, kasrahdan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

Raudatul atfal : الروضة الطننا  
Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydidtersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana : ربنا  
Nazzala : نزل  
Al-birr : البر  
Al-hajj : الحج

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اى namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

Ar-rajulu : الرجل

As-sayyidatu : السيدة

Asy-syamsu : الشمس

Al-qalamu : القلم

Al-jalalu : الجلال

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

Ta'khuzuna : ناخذون

An-nau' : النوء

Syai'un : شىءان

Inna : امرت

Amirtu : اكل

Akala

## **h. Penulis kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi''il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangannya.

Contoh :

Wamamhammadunillarasul  
Syahru Ramadan al-laz'unzilafih al-  
Qur'anuAlhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahial-  
amrujami'an  
Lillahil-  
amrujami'an  
Wallahubikullisyai'in alim

## **ABSTRAK**

**Yasirur Rahmah. NPM : 1901020084, Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Snowball Throwing, dan pengaruh antara metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Aisyiyah Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen dimana teknik pengumpulan data adalah angket, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengaruh penerapan metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai sebesar 4% sedangkan sisanya 96% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dapat dilihat tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

**Kata kunci : Snowball Throwing, Motivasi Belajar**

### **ABSTRACT**

***Yasirur Rahmah. NPM : 1901020084, The Effect of Applying the Snowball Throwing Method on Student Learning Motivation in the Aqidah Akhlak Subject at MTs Aisyiyah Binjai.***

*This study aims to determine the process of applying the Snowball Throwing method, and the influence of the Snowball Throwing method on students' learning motivation in the Aqidah Akhlak subject. The subjects of this research were class VII students of MTs Aisyiyah Binjai. This type of research is quantitative research, using a quasi-experimental design where the data collection techniques are questionnaires, observation and documentation while the data analysis technique is quantitative analysis with hypothesis testing. The results obtained were that the effect of applying the Snowball Throwing method on student learning motivation in the Aqidah Akhlak subject at MTs Aisyiyah Binjai was 4% while the remaining 96% was influenced by other factors. It can be seen that there is no significant effect between the use of the Snowball Throwing method on learning motivation. students in the Aqidah Akhlak subject at MTs Aisyiyah Binjai.*

***Keywords: Snowball Throwing, Learning Motivation***

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan menuliskan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul :

**“Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai”**

Skripsi ini disusun dengan bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah di selesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karuniaNya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua tersayang Ama : Alm. Khairullah dan Ine : Samsiyah, S.Pd.I atas do'a yang tidak putusnya untuk penulis dan selalu memberikan dukungan kepada penulis, dan juga untuk saudara-saudara saya kakak Safura Maulana, Amd Farm, kakak Zuhra Roza, Str. Keb, Yasirun Nikmah dan abang Diko Mantosa, abang Irnanda Akbar. Semoga Allah membalas kebaikan nya dengan segala ridho dan keberkahaNya
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr Munawir Pasaribu M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani. M. Psi dan Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Nadlrah Naimi M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10. Seluruh Bapak/Ibu Guru MTs Aisyiyah Binjai yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi
11. Kepada seluruh BPH/ BPO serta kader PK IMM FAI UMSU dan sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi yaitu : Nur Afni Sya'baini, Lora Sinthiya, Veby Yolla Amanda, Fadillah Juliandari, Kurnia Febriani Haraphap, Annisa Fitra Laila, Ilmas Uzza Abdul Aziz, Bustanul Arifin, Dwi Alfahri, Ahmad Faroch Alfarizi. Dan seluruh teman-teman kelas C1 Pagi Pai, semoga apa yang di cita-citakan dikabulkan oleh Allah

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga do'anya semoga ini menjadi gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan 10 April 2023  
Hormat Saya  
Penulis

**Yasirur Rahmah**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	6
<b>BAB II</b> .....	7
<b>LANDASAN TEORITIS</b> .....	7
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	7
<b>1. Motivasi Belajar</b> .....	7
a. Pengertian motivasi belajar .....	7
b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar .....	8
c. Sifat motivasi belajar .....	10
<b>2. Aqidah Akhlak</b> .....	12
a. Pengertian Aqidah Akhlak .....	12
b. Ruang lingkup pelajaran aqidah akhlak .....	14
c. Materi ajar akhlak terpuji (taubat, taat, istiqomah dan ikhlas ) .....	14
<b>3. Metode Pembelajaran</b> .....	18
a. Pengertian metode pembelajaran .....	18
b. Metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> .....	19
c. Langkah-langkah metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> .....	20
d. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> .....	20
<b>B. Kajian Peneliti Terdahulu</b> .....	22
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	31
<b>D. Hipotesis</b> .....	32

<b>BAB III</b> .....	31
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	31
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	31
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	31
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	32
<b>D. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional Variabel</b> .....	32
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	34
<b>F. Intsrumen Penelitian</b> .....	35
<b>G. Uji Persyaratan</b> .....	36
<b>H. Teknik Analisis Data</b> .....	37
<b>BAB IV</b> .....	40
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian</b> .....	40
<b>B. Karekteristik Responden</b> .....	44
<b>C. Hasil Penelitian</b> .....	45
<b>1. Uji vadilitas</b> .....	45
<b>2. Uji Reabilitas Angket</b> .....	47
<b>D. Analisis Data</b> .....	48
<b>1. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen</b> .....	48
<b>2. Uji korelasi</b> .....	50
<b>3. Uji Hipotesis</b> .....	53
<b>4. Uji Koefisien Determinansi</b> .....	54
<b>E. Pembahasan</b> .....	55
<b>BAB V</b> .....	57
<b>PENUTUP</b> .....	57
<b>A. Kesimpulan</b> .....	57
<b>B. Saran</b> .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Terdahulu .....	22
Tabel 2. Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3. Data Personil Madrasah.....	41
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik .....	42
Tabel 5. Data Gedung .....	43
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	44
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 9. Uji Validitas Angket .....	45
Tabel 10. Uji Reabilitas Angket .....	46
Tabel 11. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	47
Tabel 12. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 13. Tabel Uji Hipotesis .....	50

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam hal ini kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering dipergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagogik artinya “ilmu pendidikan”. kata pedagogos yang pada awalnya pelayan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi dari (*pedagogos*) berarti seseorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya kearah berdiri sendiri, bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.

Dalam pengertian yang luas maka pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada bersama dan saling memajukan. (Rahman et al. 2022)

Didalam Al-Qur’an Allah menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur’an juga memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S at-Taubah [9]:122 yang berbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ  
لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ □

Terjemahannya :

*Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang ). Mengapa tidak pergi tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri.*

Dari uraian diatas dapat kita ketahui pentingnya pengetahuan bagi hidup manusia. Dengan mempunyai pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan membawa mudarat.

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap orang guna mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah di pelajari. Defenisi belajar juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh tiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku dan tanggapan, dikarenakan ada pengalaman baru, memiliki kepandaian setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

Arti belajar yaitu suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Belajar merupakan suatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan.(Djamaluddin and Wardana 2019)

Di dalam proses pembelajaran diperlukan adanya motivasi. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.(Kompri 2015)

Motivasi belajar ialah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah dan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi juga merupakan dorongan yang bersumber

dari dalam diri seseorang, baik yang dipengaruhi dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, karena motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. (Amelia 2013)

Permasalahan yang terjadi di MTs Aisyiyah Binjai adalah masih adanya siswa yang memiliki nilai rendah, hal ini terjadi karena model atau metode pembelajaran yang monoton dimana proses pembelajarannya masih berpusat pada guru yaitu metode ceramah, menyebabkan siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja, apalagi dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Metode ceramah paling sering digunakan oleh guru dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran dalam kelas, tidak adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengakibatkan siswa gampang jenuh dan bosan. Siswa hanya mendengarkan lalu menulis dibuku apa yang telah disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Ayat yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an adalah Q.S An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk.*

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisikan pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilemparkan kepada teman sendiri untuk dijawab. (Rosidah 2017)

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur dengan

sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. (Rosidah 2017)

Dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar ada banyak sekali istilah dalam menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan dari suatu pengajaran juga dapat dilihat dari motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Untuk itu perlu adanya model pembelajaran yang bisa menjadikan siswa sebagai pelaku pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya yaitu dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran tersebut agar siswa dapat menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Model/metode pembelajaran yang kurang menarik, monoton dan kurang melibatkan keaktifan siswa sehingga membutuhkan pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Model/metode pembelajaran yang dilakukan kurang efektif terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
4. Belum adanya penerapan model/metode pembelajaran *snowball throwing* di sekolah MTs Aisyiyah Binjai

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang ada rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh apa efektivitas model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Guru, memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *snowball throwing* sehingga menjadikan guru lebih profesional lagi dalam melakukan pembelajaran kepada siswa.
- b. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah MTs Aisyiyah Binjai.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah membuat laporan hasil akhir, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan teoritis, bab ini membahas tentang deskripsi teori yang di jadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, dan kajian terdahulu.
3. Bab III Metode penelitian, bab ini membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas deskripsi penelitian, yaitu berisikan deskripsi singkat mengenai obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan
5. Bab V Kesimpulan dan saran, yang berisikan jawaban dari fokus penelitian dibuat berdasarkan hasil temuan. Diajukan kepada para pihak yang memungkinkan hasil penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORITIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Motivasi Belajar**

##### a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang telah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing namun memiliki arti yang sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi menurut para ahli :

Huitt, W, (2001) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Thursan Hakim (2000-26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi yang lengkap menurut Sudarwan Danim motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki. (Ayu Syevira, 2014)

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlihat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang di maksud dengan belajar terlebih dahulu akan di kemukakan definisi belajar baik menurut pandangan psikologi maupun dalam pandangan agama. Dalam perspektif psikologi belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah

lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.

Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar berlangsung dengan aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan mencapai suatu tujuan. Sementara pengertian belajar dalam perspektif agama yaitu islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat hidupnya meningkat. Pernyataan ini dipertegas lagi dengan beberapa firman Allah Swt dalam surah al-Mujadalah : 11, surah al-Alaq :1-5, dan surah al – Muddatstisr : 74, ketiga ayat ini merupakan dasar konsep aktivitas belajar dan merupakan dasar konsep belajar yang ideal. (Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 2013)

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kegiatan belajar yang menarik harus diciptakan oleh seorang guru, melalui berbagai cara, misalnya dengan metode belajar yang disukai siswa, dengan kedekatan guru dalam pembelajaran dan lain-lain.

Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampilkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan belajar yang efektif. (Huda, 2018)

#### b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar diantaranya:

##### 1) Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah simbol dari nilai kegiatan belajarnya, banyak siswa belajar yang utama adalah untuk mencapai angka atau nilai yang baik, sehingga yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang bagus-bagus. Angka-angka yang bagus itu merupakan motivasi yang sangat kuat bagi siswa, tapi banyak juga siswa yang belajar hanya untuk mengejar agar tidak tinggal kelas saja, tak masalah mendapat nilai rendah asalkan naik kelas.

#### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut, sebagai contoh hadiah akan diberikan apabila siswa menggambar dengan bagus dan gambar yang terbaik, bisa jadi tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat untuk menggambar.

#### 3) Saingan / kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu unsur persaingan ini banyak di manfaatkan di dunia industri atau perdagangan, tetapi akan sangat baik juga digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

#### 4) *Ego – involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri.

#### 5) Memberi ulangan

Para siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila mengetahui akan ada ulangan, karenanya memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, tetapi guru harus ingat terlalu sering memberi ulangan akan mengakibatkan

siswa merasa bosan dan bersifat rutinitas, guru harus memberitahu kepada siswa apabila akan ada ulangan supaya siswa mempersiapkan.

#### 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, dan memperoleh kemajuan akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan nada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasil terus meningkat.

#### 7) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk perlakuan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

#### 8) Hukuman

Sebagai perlakuan yang negatif tapi kalau diberikan dengan tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip memberi hukuman.

#### 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan untuk belajar, hal ini akan jauh lebih baik bila dibandingkan dengan suatu kegiatan yang tanpa maksud.

#### 10) Minat

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Kegiatan belajar itu akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat. (Rahman, 2021)

#### c. Sifat motivasi belajar

##### 1) Motivasi instrinsik

Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah

ada yang mendorongnya atau menyuruhnya membaca, ia akan rajin mencari buku untuk ia baca. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Sebagai contoh konkret, seorang siswa/siswi itu melakukan belajar karena betu-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Itulah sebabnya motivasi instrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Seperti yang di contohkan tadi seseorang belajar karena memang ingin benar-benar mengetahui segala sesuatunya bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjarannya.

Perlu diketahui bahwa siswa/siswi yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin tercapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar karena tahu besok akan ada ujian dengan berharap mendapatkan nilai yang baik sehingga akan di puji oleh orang tuanya. Jadi yang penting bukan belajar karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, motif itu tidak secara langsung mengikuti dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan

sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar dimulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu di tegaskan bahwa bukan berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

### 3) Motivasi Diperkaya

Motivasi diperkaya merupakan motivasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan harapan agar para siswa lebih giat dalam belajar. Adapun bentuk dan macam motivasi yang digunakan adalah memberi nilai, hadiah, persaingan sehat, hasrat untuk belajar, keterlibatan diri dalam tugas, memberi ulangan, memberitahukan hasil, kerja sama, tugas yang menantang, pujian, teguran, hukuman, taraf apresiasi, minat, penciptaan suasana yang menyenangkan, tujuan yang disukai, dan petunjuk-petunjuk singkat. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

## 2. Aqidah Akhlak

### a. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah berasal dari kata “*aqoid*” bentuk jamak dari kata aqidah yaitu sesuatu yang wajib dipercayai atau diyakini hati tanpa ada keraguan. Pengertian aqidah secara bahasa berarti suatu keyakinan yang mengikat hatinya dari segala keraguan. Aqidah menurut terminology syara’(agama) yaitu keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, dan kepada takdir Allah baik dan buruknya. (Aswir & Misbah, 2018)

Akhlak berasal dari bahasa arab jama’dari bentuk mufdaratnya “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik buruk (benar salah), mengatur pergaulan manusia , dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, Bersatu dengan perilaku dan perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mahmuzah. Sebaliknya jika perilaku tersebut baik maka disebut akhlak mahmudah.

Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani "*ethes*" artinya adat. Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik dan buruk dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang di ketahui oleh akar pikiran. Sedangkan moral berasal dari bahasa latin "*mores*" yang berarti kebiasaan. Persamaan antara akhlak dan etika adalah keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia. Perbedaannya terletak pada dasar sebagai cabang filsafat, etika bertitik tolak dari pikiran manusia, sedangkan akhlak berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran., seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.

Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari Aqidah dan syariah yang benar. Secara mendasar akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *Khaliq* (pencipta) dan *makhluk* (yang di ciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *khaliq* (Allah Ta'ala) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*.

Kata "menyempurnakan" berarti akhlak itu bertingkat, sehingga perlu disempurnakan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, dari

akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali, hingga sempurna. (Habibah, 2015)

b. Ruang lingkup pelajaran aqidah akhlak

Ruang lingkup pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut

1. Masaalah keimanan seperti rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat-malaikat, Rasul-rasul, Kitab-kitab, Hari Kiamat dan Qada' dan Qadar)
2. Cerita atau kisah para Nabi dan Rasul Allah yang Shaleh
3. Masalah akhlak. Masalah akhlak ini meliputi akhlak mahmudah yang harus di usahakan menjadi kebiasaan dan akhlak madzmumah yang wajib dihindari.

c. Materi ajar akhlak terpuji (taubat, taat, istiqomah dan ikhlas )

1) Taubat

**Taubat** secara bahasa berarti “**Kembali**”, secara istilah, taubat berarti kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak Kembali melakukan dosa-dosa yang pernah dilakukan sebelumnya.

Sebagai manusia biasa, bukan malaikat ataupun nabi yang memiliki sifat *ma'shum* (terjaga dari perbuatan dosa), secara langsung ataupun tidak langsung, sengaja atau tidak sengaja, kerap kali akan bersinggungan dengan yang namanya kesalahan atau dosa. Baik kesalahan sebagai makhluk individu yang berhubungan langsung dengan Allah ataupun sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan anak Adam lain. Untungnya sebagai seorang muslim diberi jalan selebar-lebarnya oleh Allah untuk memperbaiki kesalahan itu melalui sebuah pintu yang disebut dengan taubat.

Dalam sebuah hadits disebutkan :

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 “كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ.” أَخْرَجَهُ  
 التِّرْمِذِيُّ، وَابْنُ مَاجَةَ، وَسَنَدُهُ قَوِيٌّ

Artinya : *dari Anas dia berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : "semua bani adam pernah melakukan kesalahan, dan sebaik-baiknya orang yang salah adalah yang segera bertaubat"*. (HR. Ibnu Majjah dari Anas)

Karenanya, Allah memerintahkan untuk bertaubat kepada semua umat manusia yang telah melakukan dosa.

Dampak positif perilaku taubat

Dampak positif bertaubat dapat dirasakan oleh pelakunya sendiri dan orang lain. Adapun dampak positifnya antara lain sebagai berikut :

Bagi pelakunya sendiri

- a. Memperoleh semangat dan gairah hidup baru karena Allah berkenan menerima taubatnya (jika taubatnya dilakukan dengan sungguh-sungguh).
- b. Dapat memperoleh Kembali jalan yang benar (islam) setelah menempuh jalan yang sesat (karena perbuatan dosanya).
- c. Memperoleh simpati masyarakat lain.

Bagi orang lain (termasuk keluarga)

- a. Lambat laun dapat mengembalikan nama baik keluarga, seperti masa lalu.
- b. Hilangnya kecemasan keluarga dan masyarakat (tidak khawatir terjadi kejahatan yang ia lakukan) sebelum bertaubat.

## 2) Taat

Taat menurut bahasa berarti *tunduk, patuh, dan setia*. Menurut istilah taat bisa diartikan tunduk dan patuh terhadap segala perintah dan aturan yang berlaku. Taat kepada Allah berarti patuh kepada perintah dan aturan-aturan yang dibuat oleh Allah dalam segala hal. Baik aturan itu berhubungan dengan ibadah kepada-Nya maupun aturan yang berhubungan dengan berinteraksi dengan sesama manusia dan makhluk lainnya.

Dalam Al-Qur'an Allah telah berfirman ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya ; ‘Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu belainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa’[4]:59)

Dari ayat diatas, maka bisa akita simpulkan kepada siapa saja kita harus taat, yaitu *Pertama* kepada Allah Swt. sebagai seorang muslim taat kepada Allah adalah paling pertama dan utama. Sebagaimana ayat diatas, kalimat taat yang pertaman adalah kepada Allah Swt. ketaatan kepada Allah ini sifatnya mutlak, tanpa ada keraguan, dan tidak ada tawat menawar dalam segala aspek kehidupan. *Kedua* kepada Rasul-Nya, Muhammad Saw. Ketaatan inipun mutlak, sebagaimana ketaatan kepada Allah Swt. taat kepada rsul berrati taat kepada Allah demikian juga sebaliknya, tidak taat kepada rasul berarti tidak taat kepada Allah, karena ayat diatas jelas taat kepada Rasul adalah wajib.

Hal ini terbukti redaksi ayat yang mengulang kata “taatilah” pada perintah taat yang kedua. *Ketiga* kepada *ulil amri/* pemerintah hanya saja ketentuan pada pemimpin ini tidaklah mutlak, tetapi mempunyai syarat yaitu selama pemimpin tersebut berpegang kepada kitab Allah dan rasul-Nya. Ketaatan kepada ulil amri tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan atau bersyarat dengan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu apabila pemerintah ulil amri itu bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, maka kita tidak dibenarkan menaatinya.

Dampak positif prilaku taat kepada Allah dan Rasul-Nya

- a. Memperoleh kepuasan batin karena telah mampu melaksanakan salah satu kewajibannya kepada Allah dan rasul-Nya
- b. Memperoleh Ridha Allah karena telah mampu menaati perintah-Nya

- c. Memperoleh kemenangan (keuntungan) yang besar.

### 3) Istiqomah

Secara bahasa istiqomah artinya lurus dan secara istilah adalah suatu perbuatan dan sifat yang senantiasa mengikuti jalan yang lurus yakni jalan yang di ridhai Allah Swt. Istiqomah dalam beribadah dapat diartikan sebagai suatu sikap untuk senantiasa menjaga apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. sebagai suatu ibadah. Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam ayat berikut:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya “*maka tetaplah engkau (Muhammad) (dijalan yang benar) sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, diam aha melihat apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Hud [11]: 112)

Senantiasa istiqomah dalam beribadah memang tidak semudah yang dibayangkan tapi seorang muslim yang baik ialah mereka yang selalu berusaha untuk istiqomah dan berada dalam jalan yang benar. Meskipun dalam ibadahnya terkadang seorang muslim mengalami rasa malas atau gangguan lainnya setidaknya ada beberapa cara yang bisa membantu seorang muslim untuk tetap istiqomah. Cara agar tetap istiqomah di jalan Allah adalah sebagai berikut.

1. Meluruskan niat
2. Memahami makna syahadat
3. Memperbanyak baca Al-Qur'an
4. Meningkatkan kualitas ibadah sedikit demi sedikit.
5. Bergaul dengan orang-orang shaleh
6. Berdo'a dan berzikir kepada Allah

#### 4) Ikhlas

Secara bahasa ikhlas berarti bersih dari kotoran. Sedangkan secara istilah, ikhlas berarti niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan di semua aspek. Ikhlas merupakan akhlak yang agung karenanya, ia memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam setiap amalan. Baik amalan hati, lisan, maupun badan. Mengapa demikian?. Betapa tidak, ternyata nilai setiap amalan seseorang di sisi Allah adalah tergantung kepada keikhlasan dia dalam berniat. Artinya, menjaga niat yang ikhlas semata-mata karena Allah dalam menjalankan segala amalan merupakan syarat utama diterimanya amalan tersebut. Oleh karena itu kita harus mendahuluinya dengan niat yang ikhlas dalam menjalankan amalan sebagaimana perintah-Nya :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : *“katakanlah sesungguhnya shalat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan semesta alam. (QS. Al-An’am [6] : 162)*

Demikianlah betapa niat yang ikhlas memegang peran yang penting dan utama dalam setiap amalan. Semoga Allah senantiasa memberi kita kekuatan untuk menjaga keikhlasan dalam berniat sehingga kita termasuk golongan mukhlisin. (fauzi, 2020)

### 3. Metode Pembelajaran

#### a. Pengertian metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang di gunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajara. Dapat dikatakan bahwa metode adalah jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan kedalam beberapa metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pemelajaran yang yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada

beberapa metode yang selama ini telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata, dst. (helmiati, 2012)

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudahpun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima peserta didik, karena cara atau metode yang di gunakanya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang di gunakan mudah di pahami, tepat dan menarik. (Maesaroh, 1970)

Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktikkan pada saat mengajar. (Djamaluddin & Wardana, 2019)

b. Metode pembelajaran *snowball throwing*

Model/metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerja sama kelompok dan belajar sambil bermain, sebaiknya materi yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran tersebut merupakan materi yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa. Materi yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa akan mudah diterima dengan menggunakan metode /model pembelajaran kooperatif *snowball throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri belajar sambil bermain. Siswa akan diajak untuk memahami materi dan disela-sela pembelajaran akan diberi permainan *snowball throwing* dalam rangka membantu siswa supaya lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru (Asmariati, 2020 )

Metode *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas

dari guru, masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing masing menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. (Sembiring, 2012)

c. Langkah-langkah metode pembelajaran *snowball throwing*

Untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat langkah-langkah yang harus diterapkan, adapun Langkah-langkah model *Snowball Throwing* yang dikemukakan oleh Hidayat (2016) yaitu :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Lalu masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Selanjutnya kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibentuk menyerupai bola salju dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 15 menit.
6. Setelah mendapatkan satu buah bola yang berisi pertanyaan, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis didalam kertas secara bergantian.
7. Evaluasi dan penutup. (ujang. s, 2016)

d. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *snowball throwing*

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat digambarkan sebagai berikut

1. Kelebihan

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik belajar sambil bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain.

- b. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada peserta didik lain.
  - c. Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
  - d. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
  - e. Peserta didik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik.
2. Kekurangan
- a. Model pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai peserta didik hanya sedikit.
  - b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik, tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi, sehingga diperlukan waktu cukup lama untuk berdiskusi
  - c. Memerlukan waktu panjang.
  - d. Peserta didik yang nakal cenderung berbuat onar. (istiqomah, 2020)

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan adapun kekurangan yang dimiliki metode pembelajaran *snowball throwing* ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran dengan kreativitas yang dimilikinya, dan yang terpenting model pembelajaran yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## B. Kajian Peneliti Terdahulu

Table 1 kajian terdahulu

1	2	3	4	5	6
No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Tahun penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang
	Rahmah Fadilah Tanjung	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Muhammadiyah 57 Medan	Dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> melalui instrument angket yang diberikan pada 27 siswa dengan jumlah item 15, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap metode pembelajaran	2018	Variabel terikat, pada penelitian sekarang yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar. Persamaan nya adalah mata pelajaran dalam penelitian tersebut adalah Aqidah akhlak. Hasil penelitian terdahulu ini adalah terdapat

1	2	3		5	6
			<p>akhlak terpuji hal ini dapat dilihat dari hasil banyaknya siswa yang menjawab sangat baik yang berarti model ini berhasil diterapkan</p>		<p>Variabel terikat, pada penelitian sekarang yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar. Persamaan nya adalah mata pelajaran dalam penelitian tersebut adalah Aqidah akhlak. Hasil penelitian terdahulu ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajara</p>

1	2	3	4	5	6
					Snowball Throwing eksperimen) dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa (kelas kontrol)
	Sri Lestari	Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 1	Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing pada mata pelajaran pai materi makanan dan minuman yang halal dan haram	20	Tujuan, tujuan dari penelitian sekarang adalah meneliti pengaruh penerapan snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa persamaannya adalah kelas yang dipakai adalah kelas VII.

1	2	3	4	5	6
		Pematang Siantar	tergolong baik hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-test sebesar 50,94 dan jumlah nilai rata-rata post- test sebesar 77,96		Hasil penelitian pada penelitian terdahulu ini adalah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan

1	2	3	4	5	6
	Silmi Syavitri	Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTS Muhammadiyah 02 Bekasi	Terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar fiqih yang dapat dilihat dari hasil pengukuran dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini	2020	dengan menggunakan Penelitian sekarang ingin meneliti bagaimana perkembangan motivasi belajar siswa dengan metode ini pada mata pelajaran aqidah akhlak. Persamaanya adalah menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian pada penelitian terdahulu ini adalah terdapat

1	2	3	4	5	6
					pengaruh model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar fiqih
	Warliyadi	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Dikelas VIII Mts Sabilarrasyad Batampang Barito Selatan	Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran snowball throwing memiliki nilai yang dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberikan	2020	Penelitian sebelumnya mencari tentang hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang saya paparkan tentang motivasi belajar siswa persamaanya adalah mata pelajaran yang ingin di terapkan metode belajarnya adalah mata pelajaran Aqidah

1	2	3	4	5	6
					<p>akhlak. Hasil penelitian pada penelitian terdahulu ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran <i>snowball throwing</i> memiliki nilai rata-rata 37,86 sedangkan setelah digungkannya metode tersebut hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 79,29.</p>

1	2	3	4	5	6
	Melda Mudwara	<p>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan</p> <p>Islam Di Mts S Nurul Iman Kabupaten Dharmasraya</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh penerapan model pembelajaran snowball terhadap hasil belajar siswa</p> <p>pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs S nurul iman tahun 2020/2021,</p>	2020	<p>Pada penelitian sekarang yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran</p> <p><i>Snowball Throwing</i> terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran</p>

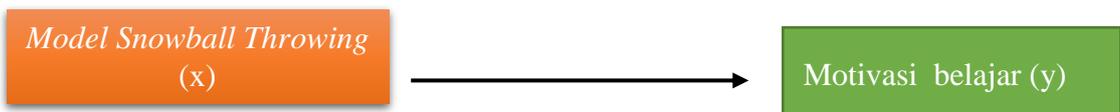
1	2	3	4 dan hasil telah dianalisis melalui pengolahan data yang terdapat pada pembahasan maka penggunaan model snowball throwing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ski peserta didik kelas VII	5	6 Aqidah Akhlak kelas VII MTs Aisyiyah Binjai sedangkan penelitian sebelumnya adalah seberapa besar pengaruh penggunaan model snowball terhadap hasil belajar siswa di MTs S Nurul iman di kelas VII pada pembelajaran SKI. Persamaannya sama-sama
---	---	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1	2	3	4	5	6
			MTs S Nurul iman		meneliti tentang pengaruh penerapan metode tersebut.

### C. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penyeragaman bagi pandangan atau pengertian yang beragam. Pembelajaran akan berjalan efektif jika siswa menjalaninya dengan minat yang besar dan kuat terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi dirinya melakukan kegiatan atau aktivitas yang kemudian akan berkaitan dengan hasil belajarnya.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* membawa siswa dapat belajar dengan berfikir secara mendalam dalam melihat keadaan sekitar dan mengajak siswa berpikir secara kritis sehingga menimbulkan perubahan yang mendasar dari dalam diri siswa karena siswa diajak langsung terjun dalam proses pembelajaran langsung.



**Keterangan :**

X : Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.

Y : Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

**D. Hipotesis**

Hipotesis sebagai istilah teknis penelitian merupakan kata bentukan yang terdiri atas dua kata dasar yaitu “hipo atau hupo” yang berarti lemah rendah atau sementara dan “tesis” atau “tesa” yang berarti teori atau jawaban. Hipotesis berarti jawaban sementara, karena hipotesis merupakan yang mengandung kebenaran tetapi belum teruji secara empiris. Kebenaran sementara (hipotesis alternatif) diderivasi dari teori yang dianggap benar dan dirumuskan untuk di uji.

Ha : Terdapat pengaruh dalam penerapan Metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai

Ho : Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan Metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai

**BAB III  
METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (noor, 2015). Desain penelitian ini adalah desain eksperimen, dimana siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dalam arti lain siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran (haerani, 2019). Dengan adanya metode eksperimen peneliti dapat menguji penerapan metode *snowball throwing* dan faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas VII MTs Aisyiyah Binjai.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Aisyiyah Binjai jalan perintis kemerdekaan No. 122 Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Maret tahun 2023. Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel kegiatan pelaksanaan penelitian.

Tabel 2 waktu penelitian

1	2	3				4				5				6				7				8			
No	Bulan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Pengambilan data																								
5	Analisis data																								
1	2	3				4				5				6				7				8			
6	Bimbingan dan																								



Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut :

1. Motivasi belajar adalah dorongan dari diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses kelangsungan kegiatan belajar. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah 1). Rajin mengerjakan tugas, 2). Tidak memerlukan dorongan dari luar, 3). Memiliki semangat belajar yang tinggi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.
2. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran *kooperatif* yang didesain seperti permainan bola yang mana bola tersebut diisi pertanyaan dari kertas kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara anggota kelompok. Metode ini bertujuan untuk memancing kreativitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang didiskusikan oleh tiap-tiap kelompok.

Adapun Langkah-langkah yang diterapkan dalam model pembelajaran ini adalah:

- a. Pendahuluan
  1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a.
  2. Guru mengisi lembar kehadiran siswa.
  3. Memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya.
  4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah model yang digunakan.
- b. Pelaksanaan
  1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
  3. Masing-masing ketua kelompok Kembali kekelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
  4. Kemudian masing-masing siswa menuliskan satu pertanyaan apa saja tentang materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok.
  5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain.
  6. Setelah siswa dari satu kelompok dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.
- c. Penutup
1. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
  2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dan sama-sama menutup pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah menerapkan metode selama 4 minggu maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan :

##### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab. (hikmawati, 2020)

##### **2. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik (cholid narbuko, 2012).

Melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. (hikmawati, 2020)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Sukendra, 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut

### 1. Uji coba instrumen angket

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan siswa-i kelas VII

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2028: 152) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala *likert* (Sugiyono (2028: 152):

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Ragu-ragu (R) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

### G. Uji Persyaratan

#### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes yang digunakan yaitu menggunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut :

Keterangan :

N : Banyaknya subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa

Y : Jumlah skor total masing-masing siswa

**$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$**

**$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$**

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang tetap sama juga. Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrument, agar instrumen tersebut dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien realibilitas tes

$n$  = banyak nya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum s^2$  = jumla j varian skor dari tiap-tiap butir item

$s^2$  = varian total

jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Korelasi

Metode analisis yang digunakan dalam melihat pengaruh antara metode Snowball Throwing (Variabel bebas) terhadap motivasi belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi produk momen dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = Number of cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- 1) r<sub>xy</sub> antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r<sub>xy</sub> antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r<sub>xy</sub> antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r<sub>xy</sub> antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r<sub>xy</sub> antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan label harga kritik “korelasi product moment pearson” pada taraf signifik 5% dan 1%.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis parsial (uji t) dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikan (pengaruh) antara variabel independen dengan variabel dependen (montulalu, 2018). Adapun untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel yang diuji dapat dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

t : t<sub>hitung</sub> yang di konstantakan dengan t<sub>tabel</sub>

r : korelasi parsial yang ditemukan

n : jumlah sampel

ketentuan

jika t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan variabel y, sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebagai 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

## 3. Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (metode snowball throwing) dalam menerangkan variabel dependen (Motivasi Belajar). Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $r^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Jika  $r^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar, dimana rumus menghitung koefesien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefesien diterminansi

$r_{xy}^2$  = koefesien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah singkat berdirinya MTs Aisyiyah Binjai**

Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai didirikan oleh warga dan simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam piagam pendirian perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriyah/21 April 1982 Masehi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (H.S. Prodjokusumo dan Drs. Haiban HS).

Pada awal berdirinya MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Binjai. Kemudian pada tahun 2000 mengalami pengembangan pembangunan dan perluasan Gedung sehingga saat ini MTs Aisyiyah Kota Binjai berada di jalan Perintis Kemerdekaan No. 122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kota Binjai Utara, Kota Binjai. Sedangkan bangunan yang lama dipergunakan khusus untuk SD Aisyiyah Binjai. Perjalanan Panjang yang telah dilalui MTs Aisyiyah Kota Binjai dari awal berdirinya hingga sekarang membuat Mts Aisyiyah Kota Binjai benar-benar mampu menjadi Madrasah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan siswa-siswi yang kelak dikemudian hari menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, negara, bangsa, dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MTs Aisyiyah Kota Binjai yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang.

#### **2. Kondisi Madrasah**

##### **1. Data Guru dan Karyawan**

Jumlah seluruh personil madrasah adalah sebanyak 43 orang, yang terdiri dari :

- |                     |            |
|---------------------|------------|
| 1. Kepala Madrasah  | : 1 orang  |
| 2. Guru Tetap       | : 11 orang |
| 3. Guru PNS         | : 1 orang  |
| 4. Guru Tidak Tetap | : 19 orang |

5. Guru BP/BK : 1 orang
6. Pegawai Tata Usaha : 3 orang
7. Bendahara : 1 orang
8. Pustakawan : 1 orang
9. Pegawai Harian/Pesuruh : 1 orang
10. Penjaga Sekolah/SATPAM : 1 orang
11. Pelatih Hizbul Wathan : 1 orang
12. Pelatih Tapak Suci : 1 orang
13. Pelatih Drumband : 1 orang

Tabel 3 Data Personil Madrasah  
DATA PERSONIL MADRASAH

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status</b>
1.	Eka Dewi Kartika, S.Si	Kepala Madrasah/Guru IPA	Guru Tetap
2.	Zuriyatun Laila Husna, S.Pd	PKM Bidang Kurikulum/Guru Bahasa Inggris	Guru Tetap
3.	Buhari, S.Ag	PKM Bidang Kesiswaan/ dan Guru Akidah Akhlak	Guru Tetap
4.	Dra. Nurmawati	Guru Qur'an Hadits	Guru Tetap
5.	As Adinata, S.Pd.I	Guru KMD	Honorar
6.	Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA	Guru Fiqih, Rhetorika	Honorar
7.	Adib Aushaf, S.Pd.I	Guru Fiqih, Fiqih Ismuba	Honorar
8.	Nurhidayah, S.Pd.I	Pustakawati	Honorar
9.	Ahmad Hidayat, SS. S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorar
10.	Aswita Utami, SPd	Guru Bahasa Indonesia	Guru Tetap
11.	Anita Susanti, S.Pd	Guru Matematika	Honorar
12.	Mairina Syafitri, S.Pd	Guru SBK	Honorar
13.	Yusnaini Siregar, S.Pd	Guru Matematika	Guru Tetap
14.	Surya Sahputra S.Pd	Guru Matematika	Honorar
15.	Nita Rozana, SE	Guru IPS	Guru Tetap
16.	Bachtiar Hadinata, SE, S.Pd	Prakarya	Honorar
17.	Iklima Novriyani, S.Pd.I	Guru Tahfiz	Honorar
18.	Dinul Khairi Putra, S.Pd	Guru Penjas	Guru Tetap

1	2	3	4
19.	Hadi Ismanto, S.Pd 2	Guru Bahasa Inggris	Honorer
20.	Wulantika Novizar, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honorer
21.	Suhadi Lubis Surya sahaputra S.Pd	Guru Qiroah	Honorer
22.	Nur Hikmah, S.Pd	Guru PKN	Guru Tetap
23.	Junhaidah, S.Pd.I .	Guru Bahasa Arab	Guru Tetap
24.	Zawil Huda Mustaid. SE	Guru KMD	Honorer
25.	Siti Jubaidah, S.Pd	Guru IPA	Honorer
26.	Yuswandi Irsan D.Spdl	Guru SKI	Guru Tetap
27.	Rio Dwi Cahyo, S.Pd	, Guru Prkarya	Honorer
28.	Azhari Noor Ahmadi, S.Kom	Pelatih Drum Band	Honorer
29.	T. M.Asnal Syah.	Penjaga Sekolah/Satpam	Honorer
30.	Lailun Purnama Ningsih	Kepala Tata Usaha	Honorer
31.	Juliah	Pegawai Tata Usaha	Honorer
32.	Nurhafiqoh, S.Pd.I	Pegawai Tata Usaha/ Operator, Guru Fiqih	Honorer

## 2. Data siswa

### a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 268 orang, yang terdiri dari Kelas VII sebanyak 72 orang, Kelas VIII sebanyak 96 orang dan Kelas IX sebanyak 93 orang. Seluruh peserta didik berasal dari dalam Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4 Jumlah Peserta Didik

### **JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	40	32	72
VIII	52	44	96
IX	51	42	93
<b>JUMLAH</b>	<b>146</b>	<b>122</b>	<b>268</b>

### b. Input dan Output NEM (Nilai Ebtanas Murni)

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian juga, peserta didik yang melanjutkan ke

jenjang pendidikan SMA, MA, SMK baik Negeri maupun Swasta cukup memuaskan.

### 3. Data Sarana Prasarana

#### 1. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik Persyarikatan Muhammadiyah. Luas area seluruhnya 6237,5 m<sup>2</sup> dan luas bangunan seluruhnya 877 m<sup>2</sup>. 2).

#### 2. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 5 Data Gedung  
**DATA GEDUNG MTS AISIYIAH BINJAI**

No	Nama bangunan	Luas	Jumlah	Keadaan
1.	Bangunan Ruang Teori/Kelas	216	9	Baik
2.	Laboratorium IPA	36	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer	36	1	Baik
4.	Laboratorium Bahasa	-	-	-
5.	Ruang Perpustakaan	36	1	Baik
6.	Ruang BP/BK	12	1	Baik
7.	Ruang Kepala Madrasah	16	1	Baik
8.	Ruang PKM	36	1	Baik
9.	Ruang Guru	36	1	Baik
10.	Ruang Administrasi/TU	36	1	Baik
11.	Rumah Ibadah	72	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC	12	6	Baik

#### 3. Anggaran Madrasah.

Anggaran madrasah berasal dari bantuan pemerintah atau BOS dan dana yang di himpun dari orang tua peserta didik. Pada tahun pelajaran 2021/2022, sampai dengan sekarang setiap peserta didik dikenai biaya SPP per bulan untuk kelas VII, kelas VIII dan IX Rp. 50.000,-

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B dengan jumlah total sebanyak 72 orang adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

### 1. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII-A kelas eksperimen	36	50%
2	VII-B kelas kontrol	36	50%
<b>Total</b>		72	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 36 orang.

### 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	46	64%
2	Perempuan	26	36%
<b>Total</b>		72	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 46 orang (64%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (36%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	35	49%
2	12 tahun	37	51%
<b>Total</b>		72	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 35 orang (49%) sedangkan responden dengan umur 12 tahun sebanyak 37 orang (51%).

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik *produc moment* dengan bantuan SPSS 21 dengan jumlah  $N=36$ ,  $r_{tabel} = 0,329$  diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Uji Validitas Angket

1	2	3	4
Item soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	298	0,329	tidak valid
2	387	0,329	valid
3	136	0,329	tidak valid
4	483	0,329	valid
5	465	0,329	valid
6	416	0,329	valid
7	445	0,329	valid
8	445	0,329	valid
9	495	0,329	valid
10	310	0,329	tidak valid
11	276	0,329	tidak valid
12	417	0,329	valid

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
13	507	0,329	valid
14	389	0,329	valid
15	336	0,329	tidak valid
16	167	0,329	tidak valid
17	351	0,329	tidak valid
18	263	0,329	tidak valid
19	562	0,329	valid
20	425	0,329	valid
21	377	0,329	valid
22	398	0,329	valid
23	517	0,329	valid
24	479	0,329	valid
25	307	0,329	tidak valid
26	369	0,329	valid
27	152	0,329	tidak valid
28	383	0,329	valid
29	407	0,329	valid
30	464	0,329	valid
31	613	0,329	valid
32	448	0,329	valid
33	434	0,329	valid
34	384	0,329	valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa dari 34 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya ada 24 butir soal yang valid dan 10 butir soal tidak valid. Dengan ini soal yang digunakan oleh peneliti hanya 24 butir soal.

## 2. Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10 Uji Reabilitas Angket

	N	%
Valid	36	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	36	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	24

Berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,726. Nilai ini lebih besar dari rtabel yaitu : 0,329, maka tes tersebut terbukti reliable untuk digunakan karena rhitung>rtabel (0.726>0,329).

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka dilakukan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa dikelas eksperimen dalam mata pelajaran Aqidah akhlak dan metode pengajaran yang biasa di kelas kontrol, kemudian pada hari selanjutnya dilaksanakan pengisian angket motivasi belajar dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 36 orang di kelas VII-A dan kelas VII-B.

##### 1. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tabel 11 Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

1	2	3
No	Nama	Nilai
1	Alya Savira	77
2	Aini Ulfa Hasanah	74
3	Aisha Arin Azmi	78
4	Al Nizam Subarkah	78
5	Ariza Sulistyو	79
6	Auliya Zahra	77
7	Chalista Atha Naurah	76
8	Fikri Purnahadi	74
9	Fitra Sani	79
10	Haura Filzah Refani	76
11	Hulwa Zefan Simbolon	77
12	Ibnu Sabil	77
13	Ibrahim Maulana	78
14	Ilham Choiri	78
15	Ines Tasya Aprilia	77
16	Juandra Bramantyo	77
17	Medina Aulia Safitri	79
18	Muhammad Alfarizi Faras	74
19	Muhammad Hafis Syahna	77
20	Muhammad Javier Al Fahqi	78
21	Muhammad Khairil	79
22	Muhammad Raka Ramadhan	79
23	Nabila Zaskia Nasution	74
24	Natasya Salsabi;A Iswan	75
25	Nazwa Azzahra	79
26	Qushoy Dzaky Al Shaffar	74

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
27	Raffi Ariansyah	75
28	Rizal Firmansyah	74
29	Salvina	76
30	Satria Anugerah Pratama	79
31	Surya Fahmi Ramadhan	74
32	Sutan Afriansyah	79
33	Sahrul Ramadhan	76
34	Zsafa Najwa Azzahra	76
35	Dhika Dwi Hadiwinata	76
36	M. Salman Alfaris	77
Jumlah		2762
Rata-Rata		77

Tabel 12 Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
No	Nama Responden	Nilai
1	Andra Setiawan	83
2	Asifa Qolbu Nahya	81
3	Auliya Zulfi	82
4	Bagas Azmi Wicaksana	80
5	Baihaqi	82
6	Dico Fallevi	84
7	Latisa	82
8	Fadila Tsabina	85
9	Fajar Akbar	80
10	Fardan Prasetyo	82
11	Febrian Arif Ananda	85
12	Feby Dea	80
13	Habib Ar Rasyid	87
14	Hafizah Nur Halimah	82
15	Intan Zafirah Candra	80
16	Khairil Rizky	82
17	Khalilah Idzni	81
18	Lovi Novita	93
19	Lutfiah Ihwani	80
20	Muhammad Rangga F	82
21	Muhammad Rifki	83

1	2	3
22	Muhammad Zaffi Baqita	85
23	Nabila	89
24	Nazwa Nurkhalisyia	86
25	Nazwa Salsabila	82
26	Prabu Sukmana	82
27	Puan Khaira Ahmad	85
28	Revianda Askia	82
29	Riki Maulana	84
30	Samil Nasri	85
31	Shifa Khaira Putri	82
32	Sholalludin Al Ayubi	82
33	Silva Wasilah Dani	84
34	Zakhwan Rifqi T	83
35	Habib Yusuf Al Yassar	82
36	Nadhira Fikriah Dewdra	82
Jumlah		2991
Rata-Rata		83

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai, peneliti menggunakan pengisian angket untuk mengukur motivasi belajar siswa yang terdiri dari 24 pertanyaan. Dimana angket tersebut akan peneliti berikan kepada setiap sampel yang berjumlah 36 siswa di kelas VII-A dan 36 siswa di kelas VII-B. Dimana hasil pengisian angket tersebut telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya.

## 2. Uji korelasi

Setelah peneliti melakukan pengisian angket terhadap kelas VII-B sebagai kelas Kontrol dan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen, selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. oleh karena itu diperlukannya tabel distribusi atau yang disebut juga dengan tabel kerja *product moment* untuk mempermudah peneliti dalam pengujian hipotesis.

Tabel 13 Tabel Uji Hipotesis

1	2	3	4	5	6
NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	77	83	5929	6889	6391
2	74	81	5476	6561	5994
3	78	82	6084	6724	6396
4	78	80	6084	6400	6240
5	79	82	6241	6724	6478
6	77	84	5929	7056	6462
7	76	82	5776	6724	6232
8	74	85	5476	7225	6290
9	79	80	6241	6400	6320
10	76	82	5776	6724	6232
11	77	85	5929	7225	6545
12	77	80	5929	6400	6160
13	78	87	6084	7569	6786
14	78	82	6084	6724	6396
15	77	80	5929	6400	6160
16	77	82	5929	6724	6314
17	79	81	6241	6561	6399
18	74	93	5476	8649	6882
19	77	80	5929	6400	6160
20	78	82	6084	6724	6396
21	77	83	6241	6889	6557
22	79	85	6241	7225	6715
23	74	89	5476	7921	6586
24	75	86	5625	7396	6450
25	77	82	6241	6724	6478
26	74	82	5476	6724	6068
27	75	85	5625	7225	6375
28	74	82	5476	6724	6068
29	76	84	5776	7056	6384
30	79	85	6241	7225	6715
31	74	82	5476	6724	6068
32	76	82	6241	6724	6478
33	76	84	5776	7056	6384
34	76	83	5776	6889	6308

1	2	3	4	5	6
35	76	82	5776	6724	6232
36	77	82	5929	6724	6134
$\Sigma$	2755	2991	212018	248753	229233

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sbagai berikut:

$$n = 36$$

$$\Sigma X = 2755$$

$$\Sigma Y = 2991$$

$$\Sigma X^2 = 212018$$

$$\Sigma Y^2 = 248753$$

$$\Sigma XY = 229233$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas, selanjutnya dimasukan kedalam korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

$$r_{XY} = \frac{36 \cdot 229233 - (2755) \cdot (2991)}{\sqrt{36 \cdot 212018 - (2762)^2} \{36 \cdot 248753 - (2991)^2\}}$$

$$r_{XY} = \frac{8.252.388 - 8.240.205}{\sqrt{7.632.648 - 7.628.644} \{8.955.108 - 8.946.081\}}$$

$$r_{XY} = \frac{1218}{\sqrt{(4.004)(9.027)}}$$

$$r_{XY} = \frac{12183}{\sqrt{36.144.108}}$$

$$r_{xy} = \frac{1218}{6.011.9970059872}$$

$$r_{xy} = 0,2026285143902$$

Jadi diperoleh korelasi (r) sebesar 0,20. Karena nilai  $r_{xy} = 0,20$  berada di antara  $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  hal ini berarti kolerasi rendah.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji untuk menentukan nilai korelasi antara variabel X ( penggunaan metode *Snowball Throwing* ) terhadap variabel y ( motivasi belajar siswa ) didapatkan hasil sebesar  $r_{xy} = 0,20$ . Selanjutnya dilakukan uji hipotesis guna menemukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan ketentuan :

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$ ,

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau probabilitas  $\geq 0,05$ ,

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan sebagai berikut :

Diketahui,

$$r = 0,20$$

$$n = 36$$

selanjutnya dimasukkan kedalam uji t sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,20\sqrt{36} - 2}{\sqrt{1 - (0,20)^2}}$$

$$t = \frac{0,20.5,83}{\sqrt{1 - 0,04}}$$

$$= \frac{1,16}{0,97}$$

$$= 1,1958$$

Jadi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,1958.

Selanjutnya untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut

$$T_{tabel} = dk = n - k$$

$$= 36 - 2$$

$$= 34$$

$$= 1,69092$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat kita simpulkan bahwa  $t_{hitung}$  (1,1958) <  $t_{tabel}$  (1,69092). Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai ditolak dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinansi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (metode *Snowball Throwing*) dalam menerangkan variabel dependen (Motivasi Belajar). Dimana uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,20^2) \times 100\%$$

$$KD = 4\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai sebesar 4% sedangkan sisanya 96% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan bagaimana pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai. pada penelitian ini hanya digunakan dua kelas yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B kelas kontrol. Kelas control hanya menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru sedangkan kelas eksperimen untuk diterapkan metode *Snowball Throwing*, dengan jumlah sampel 36 peserta didik di kelas control dan 36 peserta didik kelas eksperimen.

### **1. Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Aisyiyah Binjai**

Sebelum menerapkan Metode *Snowball Throwing*, metode pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Aqidah akhlak yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah yang mana hanya gurulah yang berperan aktif. Dan ketika menggunakan metode ceramah ini untuk meningkatkan minat belajar siswa cenderung sulit dikarenakan peserta didik terlihat bosan dalam belajar sehingga mengurangi minat atau motivasi belajar siswa, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang melamun dan tidak konsentrasi.

Pada saat ini peneliti menggunakan metode *Snowball Throwing*, yang awal mulanya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode *Snowball Throwing* dan bagaimana proses pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* ini. Ketika peserta didik sudah paham dan mengerti bagaimana cara kerja dari metode *Snowball Throwing* peneliti mulai menerapkan metode tersebut. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menjelaskan bahasan pokok hari itu dengan menggunakan metode ceramah, bahasan pokoknya yaitu tentang perilaku terpuji (taubat, taat, istiqomah dan ikhlas), selanjutnya peneliti membagi kelompok untuk menerapkan metode ini, setelah pembagian kelompok selesai siswa diminta untuk menuliskan

pertanyaan-pertanyaan mengenai materi saat itu didalam selembor kertas, masing-masing siswa menuliskan satu pertanyaan dalam satu lembar kertas setelah membuat pertanyaan, kertas tersebut disatukan sehingga menjadi sebuah bola. Bola tersebut akan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya sebanyak tiga lemparan bergantian, siswa yang mendapat bola dari lemparan ketiga akan menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut, begitu seterusnya sampai pertanyaan habis, atau waktu habis.

## **2. Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai**

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai korelasi yang didapatkan adalah  $r_{xy} = 0,20$ , sedangkan nilai  $t_{hitung} (1,1958) < t_{tabel} (1,69092)$ . Hal ini membuktikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai ditolak dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai diterima.

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

Analisis data diatas menunjukkan minat/motivasi belajar siswa yang sempurna tidak hanya bergantung pada suatu metode tertentu, tetapi bergantung pula pada diri setiap siswa. Metode *snowball throwing* merupakan metode yang memudahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar yang selama ini menjadi kendala. Dari beberapa faktor kendala kurangnya motivasi belajar siswa diatas maka metode ini merupakan salah satu solusi untuk siswa. Bila dia enggan menjawab pertanyaan dari guru dengan *snowball throwing* ini mereka akan lebih mempunyai kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada persentase 4%, persentase tersebut sama dengan katagori sangat rendah. Persentase tersebut disebabkan kurangnya motivasi internal dari peserta didik, kemudian kurangnya serius belajar karena menganggap teman sebaya dan terlebih lagi kurangnya pengawasan yang dilakukan orang tua dirumah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di MTs Aisyiyah Binjai sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,20$ , sedangkan nilai bahwa  $t_{hitung} (1,1958) < t_{tabel} (1,69092)$ . Dengan demikian

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai ditolak.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai diterima.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran guna melakukan evaluasi-evaluasi yang akan datang, saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi siswa
  - a. Diharapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
  - b. Peserta didik juga harus lebih bersemangat belajar dilakukan di sekolah maupun di rumah, baik dilakukan secara berkelompok maupun secara individual.
2. Bagi guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan cara belajar siswa dikelas, apakah ada peningkatan belajar atau tidak serta berusaha menghilangkan rasa bosan dari peserta didik dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada.

3. Bagi sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi ruang kelas ataupun sarana dan prasarana bagi kenyamanan dan peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Iis. 2013. *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap*.
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*.
- Ayu Syevira, Wahyu Sri Ambar. 2014. "Peranan Guru Dalam Ekstrakurikuler." *Jurnal Improvement in Kesiswaan Smk Dan Ma, Tenaga Kependidikan* 1:117–34.
- Dianto Dianto. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhmadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12(1):34–44. doi: 10.30596/intiqad.v12i1.4012.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Dwianti, Inri Novita., Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu. 2021. "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(4):295–307. doi: 10.5281/zenodo.5335922.
- Ghufron, Anik, and Utama. 2011. "Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi, Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran." *Evaluasi Pembelajaran Matematika* 1–27.
- Habibah, Syarifah. 2015. "A . Pengertian Akhlak Dan Etika." *Pesona Dasar* 1(4):73–87.
- Huda, Mualimul. 2018. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)." *Jurnal Penelitian* 11(2):237–66. doi: 10.21043/jupe.v11i2.3170.
- Kaptein, Nicolaas Jan Gerrit. Perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW: asal usul dan penyebaran awalnya: sejarah di Magrib dan Spanyol Muslim sampai abad ke-10/ke-16. Vol. 22. INIS, 1994. 2020. "Uin Alauddin Makassar 2020 1."
- Kompri. 2015. "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa." 5(2).
- Kusumaningrum, Syams, and Irna Ganda Setyawati. 2019. "Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Sd Islam Terpadu Kota Sorong." *Jurnal Pendidikan* 7(1):21–29. doi: 10.36232/pendidikan.v7i1.207.
- Maesaroh, Siti. 1970. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1(1):150–68. doi: 10.24090/jk.v1i1.536.
- Nasution, Dr. wahyudin nur. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam ( Pai )*. Vol. 1.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 13(2):177–81.
- Nuraini, S. 2021. "Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Mi Nurul Huda ...." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...* 8(2):229–40.

- Priyastuti, Kurnia Emi. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1):92–100. doi: 10.31316/jk.v5i1.1400.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (November):289–302.
- Ridha, Nikmatur. 2017. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14(1):62–70.
- Rosidah, Ani. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3(2). doi: 10.31949/jcp.v3i2.593.
- Sembiring, Renni. 2012. "Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Oleh Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Proyek File:///D:/AYU SAFITRI BERKAS SKRIPSI/320e47026b4." *Asas: Jurnal Sastra* 1(1):1–12.
- Sukendra, I. Komang. I. Kadek Surya Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian*.

# **LAMPIRAN**

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

### PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dalam petunjuk pengerjaan di bawah ini.

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan caramemberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari dataini bisa benar.

Periksa kembali nomor pernyataan, **JANGAN SAMPAI ADA YANG TERLEWATKAN.**

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragi-ragu

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	R
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas					
2.	Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya					
3.	Guru menyampaikan dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari pembelajaran akhlak terpuji					
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan Langkah-langkah model yang diguna					
5.	Guru mampu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam dalam pembelajaran					
6.	Saya tetap mengerjakan PR/ tugas Aqidah akhlak yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang yang lebih mampu					
7.	Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai yang tinggi pada mata pelajaran Aqidah akhlak diantara teman-teman satu kelas					
8.	Jika kamu menjumpai soal Aqidah Akhlak yang sulit untuk dikerjakan apakah kamu berusaha mencari jawaban dibuku Aqidah Akhlak yang lain					
9.	Jika dari beberapa kali tes Aqidah akhlak nilai yang kamu peroleh ternyata kurang baik (belum mencapai KKM) apakah kamu tetap bersemangat dalam belajar?					
10.	Apakah kamu dirumah mengulang jawaban Latihan soal-soal Aqidah akhlak yang dikerjakan disekolah yang kamu anggap sulit					

11.	Bila kamu menerima PR atau tugas Aqidah akhlak yang kurang jelas, apakah kamu berusaha untuk menanyakan kepada gurumu?					
12.	Apakah kamu berusaha memiliki buku Aqidah akhlak yang lain selain yang diwajibkan oleh gurumu?					
13.	Dalam menghadapi tes Aqidah akhlak apakah kamu mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal					
14.	Jika guru ingin menambah waktu belajar Aqidah akhlak untuk memecahkan materi pelajaran yang sulit maka saya					
15.	Pada waktu luang atau jam-jam kosong disekolah, apakah kamu memanfaatkan perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan Aqidah akhlak					
16.	Saya selalu bertanya setelah guru selesai memberikan materi di kelas					
17.	Saya tidak pernah bertanya di akhir pelajaran Akidah Akhlak					
18.	Saya selalu datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai					
19.	Saya selalu memahami apa yang diajarkan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung					
20.	Saya memahami apa yang diajarkan dengan metode guru ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung					
21.	Saya selalu merasa termotivasi dengan guru ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung					
22.	Saya selalu mempelajari materi Akidah Akhlak sebelum proses pembelajaran dimulai					

23.	Ketika ada ulangan saya selalu mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
24.	Saya selalu merasa sedih jika gagal mendapatkan nilai rendah					

## DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

2 Sya'ban 1444 H  
23 Februari 2023 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yasirur Rahmah

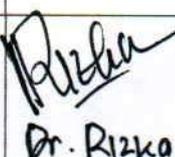
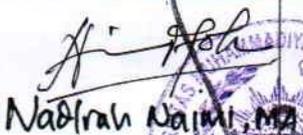
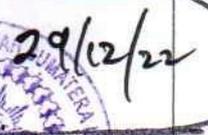
NPM : 1901020084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kredit Kumulatif : 3,72



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Square Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai			
2	Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aisyiyah Binjai	 Dr. Rizka	 Nabrah Naimi, MA	 29/12/22
3	Penerapan Strategi Aktif Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqih Di Mts Aisyiyah Binjai			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
Wassalam

Hormat Saya



(Yasirur Rahmah)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA BINJAI  
MTSS AISYIYAH**

NPSN: 10264604

NSM: 121212750003

SK AUM : 4516/KEP/I.0/B/2020

Email: mtss\_aisyiyah@yahoo.co.id

AKREDITAS : B

Sekretariat : Jl. Perintis Kemerdekaan No 122 Binjai Kec. Binjai Utara Kel. Pahlawan 20743

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 51/III.4.AU/A/2022  
Lamp : -  
Hal : Balasan Riset

Binjai, 14 Ramadhan 1444 H  
05 April 2023 M

Kepada Yth  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Agama Islam  
Jl. Kapten Mukhtar Basri no.3 Medan  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ba'da salam semoga kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjal aktivitas sehari-hari. Amin

Sehubungan dengan Surat Masuk 348/II.3/UMSU-01/F/2023 tentang Izin riset tertanggal 18 2023 maka bersama ini kami mengizinkan mahasiswa yang tersebut dibawah ini untuk melaksa riset terhitung :

NAMA : Yasirur' Rahmah  
NPM : 1901020084  
SEMESTER : VIII  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Snowball Thorwing Terhadap Mc Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ais Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Ka. Madrasah

Eka Dewi Kartika, S.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI  
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Yasirur Rahmah  
Npm : 1901020084  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/2-2023	1. Perbaiki judul kuanti pada penelitian 2. Sistematisa penulisan sesuai dengan panduan 3. Tambahkan 2 lagi kajian Terdahulu 4. jelaskan isi terangkan pemikiran	<i>Hingfeh</i>	
18/2-2023	1. Sistematisa penulisan sesuai panduan 2. Waktu penelitian dibuat dalam Tabel 3. Sampel sesuaikan dengan Populasi jika kutang dari 100	<i>Hingfeh</i>	
23/2-2023	1. Sistematisa penulisan sesuai panduan 2. Tambahkan waktu penelitian 3. Seragamkan penulisan sesuai panduan	<i>Hingfeh</i>	
25/2-2023	1. Kajian Terdahulu dai yang kuanti 2. Tambahkan waktu penelitian di seminar proposal 3. Tambahkan referensi angket yang di butuh kear	<i>Hingfeh</i>	
28/2-2023	ACC Seminar Proposal	<i>Hingfeh</i>	

Medan, 28 Februari 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Pembimbing Proposal

*Nadlrah Naimi*

Nadlrah Naimi, MA



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila meragukan surat ini agar ditanyakan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yasirur Rahmah  
Npm : 1901020084  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris Program Studi

( Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing

( Nadlrah Naimi, M.A )

Pembahas

( Dr. Syaukani )

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Yasirur Rahmah  
**Npm** : 1901020084  
**Semester** : VIII ( Delapan )  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Rumusan Masalah 2 x
Bab II	
Bab III	Jelaskan Cara Penerapannya / Angket fokus Aqidah Akhlak
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 ( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris  
  
 ( Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing  
  
 (Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas  
  
 (Dr. Syaukani)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Yasirur Rahmah  
NPM : 1901020084  
Tempat, Tanggal Lahir : Tingkem Asli, 29  
Maret 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama  
Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jl. Bukit Siguntang, Glugur darat 2 Medan Timur.

### **Nama Orangtua**

Ayah : Alm. Khairullah  
Ibu : Samsiyah, S.Pd.I

### **Pendidikan**

2007-2013 : SD N 2 Simpang III  
2013-2016 : MTsN Simpang III  
2016-2019 : SMA N 1 Bukit